

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KERUGIAN KONSUMEN AKIBAT
KERUSAKAN BARANG DALAM PENGANGKUTAN MUATAN KAPAL LAUT
OLEH PT. ANUGERAH PARADA JAYA LOGISTIK SEBAGAI EKSPEDITUR**

EXECUTIVE SUMMARY

***Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Hukum***



Oleh:

ILHAM NUARY JONES

2110012111025

BAGIAN HUKUM PERDATA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

No. Reg.: 684/Pdt/02/III-2025

Nama : Ilham Nuary Jones
NPM : 2110012111025
Program Studi : Ilmu Hukum
Judul Tesis : **Perlindungan Hukum Terhadap Kerugian Konsumen Akibat Kerusakan Barang Dalam Pengangkutan Muatan Kapal Laut Oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik Sebagai Ekspediter**

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **Pembimbing** untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Suamperi, S.H., M.H. (Pembimbing)

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H.

**Ketua Bagian
Hukum Perdata**

Dr. Yofiza Media, S.H., M.H.

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KERUGIAN KONSUMEN AKIBAT KERUSAKAN BARANG DALAM PENGANGKUTAN MUATAN KAPAL LAUT OLEH PT. ANUGERAH PRADA JAYA LOGISTIK SEBAGAI EKSPEDITUR

Ilham Nuary Jones¹, Suamperi¹

¹*Law Science Study Program, Faculty of Law, Bung Hatta University*

Email: nuaryjones26@gmail.com

ABSTRACT

Sea Freight Forwarding (EMKL) plays a crucial role in the distribution of goods between islands in Indonesia. However, in practice, challenges such as damage to goods during transportation often occur, which can harm consumers. This study aims to analyze the legal protection for consumers against damage to goods during transportation, identify the challenges faced, and understand the resolution measures taken by EMKL. The research problems are: 1) What is the liability for damage to goods during transportation by PT. Anugerah Prada Jaya Logistik as an EMKL? 2) What are the challenges in consumer legal protection against damage to goods during transportation by PT. Anugerah Prada Jaya Logistik as an EMKL? 3) What resolution efforts are undertaken by PT. Anugerah Prada Jaya Logistik as an EMKL in handling cases of damaged goods? This study employs a sociological juridical research method, using normative and empirical approaches through document studies and interviews. The findings indicate that PT. Anugerah Prada Jaya Logistik implements both preventive and repressive legal protection. Preventive protection is carried out through strict operational standards, shipment documentation, and compliance with existing regulations, while repressive protection is provided through compensation mechanisms, both non-litigation (negotiation and mediation) and litigation (civil lawsuits). The main challenges faced by the company in the compensation process include payment delays, extreme weather conditions, and operational difficulties such as accidents in land transportation.

Keywords: Sea Freight Expedition, Consumer Protection, Compensation, Transportation Law.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara maritim, Indonesia sangat bergantung pada sistem transportasi laut untuk mendukung distribusi barang dan perdagangan antar wilayah. Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) menjadi bagian penting dalam rantai logistik nasional dengan

memfasilitasi perpindahan barang dari produsen ke konsumen. Seiring dengan meningkatnya aktivitas perdagangan, perlindungan konsumen dalam pengangkutan barang menjadi aspek yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal

tanggung jawab terhadap kerusakan barang selama perjalanan.¹

Dalam hukum yang berlaku, Pasal 468 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) mewajibkan pengangkut untuk menjamin keamanan barang yang diangkut, sedangkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen memberikan hak kepada konsumen untuk memperoleh kompensasi jika barang mengalami kerusakan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam penerapan perlindungan hukum, terutama dalam prosedur klaim ganti rugi dan mekanisme pertanggungjawaban dari pihak EMKL.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul: **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KERUGIAN KONSUMEN AKIBAT KERUSAKAN BARANG DALAM PENGANGKUTAN MUATAN KAPAL LAUT OLEH PT. ANUGERAH PRADA JAYA LOGISTIK SEBAGAI EKSPEDITUR”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Tanggung Jawab Terhadap Kerusakan Barang Dalam Pengangkutan oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik sebagai EMKL?
2. Apa sajakah kendala-kendala perlindungan hukum konsumen terhadap kerusakan barang dalam pengangkutan oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik sebagai EMKL?
3. Bagaimanakah upaya penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik sebagai EMKL

dalam menghadapi kasus kerusakan barang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tanggung jawab terhadap kerusakan barang dalam pengangkutan oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik
2. Untuk mengetahui kendala-kendala perlindungan hukum konsumen terhadap kerusakan barang dalam pengangkutan oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik sebagai EMKL
3. Untuk mengetahui langkah-langkah penyelesaian yang dilakukan oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik dalam menghadapi kasus kerusakan barang.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis, dengan menganalisis norma hukum yang berlaku dan menghubungkannya dengan fakta di lapangan. Data diperoleh melalui studi dokumen dan wawancara sebagai sumber utama.²

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan data lapangan, standar hukum, dan pendapat ahli secara mendalam.

¹ Husna, S, Yustitiantingtyas, L., 2022, “Tanggung Jawab Ekspedisi Muatan Kapal Laut Bagi Pengguna Jasa Akibat Barang yang Rusak/ Hilang Selama Proses Pengiriman Melalui Laut”, *Cakrawala Hukum Majalah Ilmiah Fakultas Hukum Universitas*

Wijaya Kusuma Volume 24, Issue 2 September 2022, hlm. 1.

² Soerjono Soekanto, 2016, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-PRESS, Jakarta, hlm 51.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tanggung Jawab Terhadap Kerusakan Barang Dalam Pengangkutan Oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik

Pengangkutan laut merupakan moda transportasi utama dalam sistem logistik global yang memegang peranan penting dalam perdagangan internasional dan domestik. Dengan kapasitas muatan yang besar dan biaya yang lebih efisien dibandingkan transportasi udara, pengangkutan laut menjadi pilihan utama dalam distribusi barang. Namun, terdapat berbagai tantangan seperti waktu pengiriman yang lebih lama, ketergantungan pada infrastruktur pelabuhan, serta risiko kerusakan atau kehilangan barang selama perjalanan.

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) berperan sebagai perantara antara pemilik barang dan perusahaan pelayaran, bertanggung jawab atas administrasi, perizinan, pemesanan kapal, serta pengawasan bongkar muat. PT. Anugerah Prada Jaya Logistik sebagai salah satu penyedia jasa EMKL menerapkan perlindungan hukum preventif untuk memastikan keamanan barang yang diangkut. Hal ini dilakukan melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), dokumentasi pengiriman, serta pemantauan kondisi barang selama perjalanan. Selain itu, perlindungan hukum represif juga diberikan dalam bentuk mekanisme ganti rugi jika terjadi kerusakan, baik melalui negosiasi, mediasi, maupun jalur litigasi.

Dalam wawancara dengan Pak Rill, salah satu pelanggan PT. Anugerah Prada Jaya Logistik, diketahui bahwa beliau belum pernah mengalami kendala selama menggunakan jasa perusahaan ini. Hal ini dikarenakan perusahaan telah menerapkan sistem keamanan yang ketat, mulai dari pemilihan kontainer yang sesuai, pengecekan kendaraan pengangkut, hingga transparansi dalam komunikasi mengenai status pengiriman. Dengan pendekatan ini, PT. Anugerah Prada Jaya Logistik berupaya memberikan kepastian hukum kepada konsumen dan menjaga kepercayaan pelanggan dalam industri pengangkutan laut.

B. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Selama Ganti Rugi Kerusakan Barang dan Selama Pengangkutan Oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik Sebagai Ekspedisi Muatan Kapal Laut

Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) menghadapi tantangan dalam pengangkutan dan penyelesaian ganti rugi, terutama akibat ketidakjelasan kontrak yang mempersulit penentuan tanggung jawab serta proses klaim. Prosedur ganti rugi yang rumit dan keterlambatan pembayaran Term of Payment (TOP) juga memperlambat penyelesaian bagi konsumen, terutama saat nominal klaim besar. Faktor eksternal seperti cuaca ekstrem dan kekurangan SDM berkualitas, termasuk kasus kecelakaan akibat kelelahan sopir, turut menjadi hambatan.

Sebagai solusi, PT. Anugerah Prada Jaya Logistik terus

meningkatkan manajemen risiko, memperketat pengawasan SDM, menerapkan standar keselamatan berkendara, serta mengoptimalkan pemantauan cuaca guna meminimalkan risiko kerusakan. Dengan strategi ini, perusahaan berupaya memberikan layanan yang lebih andal dan menjaga kepercayaan pelanggan.

C. Langkah-Langkah Penyelesaian Yang Dilakukan Oleh PT. Anugerah Prada Jaya Logistik Dalam Menghadapi Kasus Kerusakan Barang

Dalam penyelesaian ganti rugi, terdapat beberapa mekanisme yang dapat digunakan untuk memastikan kompensasi bagi pihak yang dirugikan. Negosiasi menjadi cara utama, di mana pihak EMKL dan konsumen berdiskusi untuk mencapai kesepakatan terkait jumlah serta metode pembayaran ganti rugi. Jika negosiasi tidak berhasil, maka proses dapat dilanjutkan ke mediasi dengan pihak ketiga sebagai penengah.

PT. Anugerah Prada Jaya Logistik menerapkan sistem ganti rugi dengan menghubungi konsumen segera setelah terjadi kerusakan akibat kelalaian mereka, dengan penyelesaian dalam rentang waktu 2 minggu hingga 1 bulan. Dalam beberapa kasus, perusahaan juga menyelesaikan masalah yang seharusnya di luar tanggung jawab mereka, seperti kebocoran air galon yang merusak kemasan barang lain, dengan memberikan solusi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan.

PT. Hopelmer, salah satu konsumen yang mengalami kerugian selama pengangkutan, memilih negosiasi langsung dengan EMKL untuk menghindari proses hukum yang panjang. Melalui diskusi intensif, mereka berhasil mencapai kesepakatan mengenai bentuk kompensasi yang diberikan, baik berupa ganti rugi finansial maupun perbaikan barang yang rusak. Langkah ini dinilai lebih efektif dalam menjaga hubungan bisnis tanpa harus melalui jalur litigasi yang memakan waktu dan biaya.

Secara keseluruhan, banyak perusahaan lebih memilih jalur non-litigasi, seperti negosiasi atau ganti rugi langsung, karena lebih cepat, efisien, serta dapat menjaga kerja sama yang baik antara pengangkut dan konsumen.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

1. PT. Anugerah Prada Jaya Logistik menghadapi tantangan dalam pengangkutan laut namun mengatasinya dengan perlindungan hukum preventif dan represif. Penerapan SOP, dokumentasi, serta pemantauan pengiriman memastikan keamanan barang, sementara mekanisme ganti rugi melalui negosiasi, mediasi, atau litigasi memberikan kepastian bagi konsumen. Wawancara dengan pelanggan menunjukkan bahwa sistem keamanan dan transparansi perusahaan efektif dalam menjaga kepercayaan konsumen.
2. PT. Anugerah Prada Jaya Logistik menghadapi berbagai tantangan dalam pengangkutan dan penyelesaian ganti rugi, namun mengatasinya dengan meningkatkan manajemen risiko. Melalui

pengawasan SDM, standar keselamatan, dan pemantauan cuaca, perusahaan berupaya meminimalkan risiko kerusakan serta memastikan layanan yang andal dan terpercaya bagi pelanggan.

3. Penyelesaian ganti rugi oleh EMKL lebih efektif melalui negosiasi dan mediasi, memungkinkan kompensasi yang cepat tanpa proses hukum yang panjang. PT. Anugerah Prada Jaya Logistik menangani klaim dengan sigap, bahkan dalam beberapa kasus di luar tanggung jawabnya, guna menjaga kepercayaan pelanggan. Pendekatan non-litigasi seperti yang dilakukan PT. Hopelmer terbukti lebih efisien dalam menyelesaikan sengketa serta mempertahankan hubungan bisnis yang baik.

B. Saran

1. PT. Anugerah Prada Jaya Logistik disarankan untuk terus meningkatkan SOP, transparansi, dan efisiensi penyelesaian ganti rugi guna menjaga kepercayaan pelanggan serta meminimalkan sengketa.
2. PT. Anugerah Prada Jaya Logistik disarankan untuk terus memperkuat manajemen risiko, meningkatkan pelatihan SDM, dan mengoptimalkan teknologi pemantauan guna meningkatkan efisiensi dan keamanan layanan.
3. PT. Anugerah Prada Jaya Logistik disarankan untuk terus mengutamakan penyelesaian sengketa melalui negosiasi dan mediasi, meningkatkan transparansi dalam proses klaim, serta mempercepat respons terhadap keluhan pelanggan guna menjaga

kepercayaan dan hubungan bisnis yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku-Buku

Soerjono Soekanto, 2016, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI-PRESS, Jakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

C. Sumber Lain

Husna, S, Yustitiantingtyas, L., 2022, "Tanggung Jawab Ekspedisi Muatan Kapal Laut Bagi Pengguna Jasa Akibat Barang yang Rusak/ Hilang Selama Proses Pengiriman Melalui Laut", *Cakrawala Hukum Majalah Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma* Volume 24, Issue 2 September 2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Suamperi, S.H., M.H. selaku pembimbing saya yang sudah memberikan arahan dan saran serta telah meluangkan waktu untuk mengkoreksi skripsi saya. Dan juga saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.